

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modern Mom Bandung merupakan komunitas yang didirikan untuk menjadi wadah para orang tua, khususnya Ibu, untuk berbagi soal *parenting*. Memberikan informasi dan ilmu tentang *parenting* yang di mana ilmu ini sangat penting dan berguna bagi para orang tua. Komunitas yang didirikan pada tahun 2016 hingga saat ini mempunyai sekitar 180 orang anggota. Untuk bergabung dalam komunitas ini mempunyai syarat yaitu maksimal berumur 40 tahun dan para ibu harus berdomisili Bandung karena agar memudahkan mereka mengikuti setiap kegiatan komunitas ini. Karena komunitas Modern Mom Bandung ini juga mempunyai syarat dan ketentuan untuk para anggota untuk selalu bisa ikut dalam setiap kegiatan. Dan diperbolehkan untuk izin tidak mengikuti kegiatan maksimal 2 kali atau jika keadaan sangat tidak memungkinkan untuk tetap memberikan informasi. Jika para anggota melebihi absen tidak hadir maka dengan di sayangkan mereka akan dikeluarkan dari anggota komunitas dan bisa bergabung saat pendaftaran anggota dibuka kembali.

Tujuan dari ketentuan ini adalah karena Komunitas Modern Mom Bandung ingin mendisiplinkan para anggotanya untuk selalu tepat waktu dan memicu para anggota untuk selalu mencari ilmu dalam kegiatan komunitas. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa komunitas ini ada sebagai wadah untuk para orang tua dalam mencari informasi dan menerima ilmu tentang *parenting*. Komunitas

Modern Mom Bandung juga memfasilitasi para anggotanya di setiap kegiatan dengan selalu memberikan dan menyediakan topik yang hangat dan tentunya penting bagi para ibu. Tidak hanya para ibu tapi para ibu yang membawa anak – anaknya pun tetap mendapatkan fasilitas yang disediakan. Maka tidak hanya sebagai wadah dan memfasilitasi anggotanya tapi para anggota komunitas ini juga mendapatkan keuntungan dengan mengikuti kegiatan dari komunitas ini.

Komunitas Modern Mom Bandung ini mempunyai kegiatan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Kegiatan “*Meet Up*” ini tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan dan menjadi ajang temu para anggota tapi kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu *parenting*. Kegiatan “*Meet Up*” ini diadakan sebagai tempat diskusi dan memberikan ilmu serta wawasan bagi para orang tua. Karena kegiatan “*Meet Up*” ini berupa seminar yang mempunyai tema dan topik yang berbeda tapi semuanya tetap dengan tujuan memberikan ilmu dan mengedukasi para ibu. Setiap topik yang diambil dalam setiap kegiatan juga merupakan topik hangat dan sangat penting bagi para ibu. Begitu juga Pembicara yang mempunyai latar belakang yang relevan di setiap topik yang diambil. Dalam kegiatan “*Meet Up*” ini juga para ibu tentu boleh membawa anak – anaknya. Karena komunitas ini juga memberikan fasilitas bagi anak – anak selagi para ibunya mengikuti kegiatan *parenting*.

Komunitas Modern Mom Bandung berupaya setiap kegiatan yang diadakan selalu efektif dimana tujuan dari kegiatan “*Meet Up*” ini juga agar membentuk *parenting skills* para anggotanya. Efektivitas Hal ini sesuai dengan pendapat Efektifitas menurut Campbell J.P. (1989:121) dalam Starawaji (2009) digunakan

sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan pengukuran efektifitas.

H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayani (2006:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektifitas.

Efektifitas menurut Campbell J.P. (1989:121) dalam Starawaji (2009) menyatakan bahwa :

“Efektivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan pengukuran efektifitas“

Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa efektifitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Menurut penulis apabila keberhasilan dan tujuan - tujuan semakin besar maka semakin besar pula efektifitasnya agar mencapai sebuah keberhasilan dan kepuasan pencapaian tujuan tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan adanya pencapaian yang besar maka semakin besar pula hasil yang akan dicapai dari tujuan-tujuan tersebut. Oleh karena itu sangat penting untuk melihat efektifitasnya, yaitu sejauh mana pelaksanaan kegiatan itu mencapai tujuan atau dengan kata lain pelaksanaan

kegiatan itu mampu mendukung tercapainya tujuan dari diadakannya perlu dilakukannya pengukuran.

. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan bahasa yang lebih sederhana, efektif berarti “mencapai target”, dan efektifitas adalah “proses mencapai target. Efektivitas dalam kegiatan “*Meet Up*” Modern Mom Bandung dapat diukur menggunakan pendapat Menurut Cambel J.P, sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kegiatan/program suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan/program tersebut berhasil dilaksanakan dari tahap pertama hingga tahap terakhir dan dapat menanggulangi hambatan yang ada.
- b. Ketepatan sasaran Apabila tujuan tercapai dan tepat pada sasaran yang dituju maka suatu kegiatan dapat dikatakan efektif.
- c. Kepuasan terhadap kegiatan/program Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini bersifat kualitatif (berdasarkan pada mutu). Jika kegiatan telah berhasil dilaksanakan dan tepat sasaran maka kegiatan akan dikatakan efektif bila pelaksana dan penerima manfaat sama-sama merasakan kepuasan atas kegiatan tersebut.
- d. Pencapaian tujuan menyeluruh keberhasilan kegiatan/program yang disusul dengan ketepatan sasaran sehingga membuahkan kepuasan

terhadap program merupakan sebuah pencapaian tujuan kegiatan/program tersebut.

Dalam kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung ini terbentuk komunikasi kelompok yang terjadi pada komunitas Modern Mom Bandung ini. Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005).

Menurut Shaw dalam buku Komunikasi Kelompok Proses Diskusi dan Penerapannya, menyatakan bahwa komunikasi kelompok adalah sekumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan, terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka.

Proses komunikasi kelompok menurut Alvin Golberg (1985:24) dapat dijelaskan sebagai :

a) Komunikator (Sender)

Komunikator merupakan orang yang mengirimkan pesan yang berisi ide, gagasan, opini dan lain-lain untuk disampaikan kepada seseorang (komunikan) dengan harapan dapat dipahami oleh orang yang menerima pesan sesuai dengan yang dimaksud. Anggota dan pengurus dalam suatu kelompok atau komunitas bisa menjadi komunikator. Ketika mereka melakukan proses komunikasi dalam proses tersebut.

b) Pesan (Message)

Pesan adalah informasi yang akan disampaikan atau diekspresikan oleh pengirim pesan. Pesan dapat verbal atau non verbal dan pesan akan efektif jika di organisir secara baik dan jelas. Materi pesan yang disampaikan dapat berupa informasi, ajakan, rencana kerja, pertanyaan dan lain sebagainya. Pada tahap ini pengirim pesan membuat kode atau simbol sehingga pesannya dapat dipahami oleh orang lain. Biasanya seorang manager menyampaikan pesan dalam bentuk kata - kata, gerakan anggota badan, (tangan, kepala, mata dan anggota badan yang lainnya). Tujuan menyampaikan pesan adalah untuk mengajak, membujuk, mengubah sikap, perilaku atau menunjukkan arah tertentu.

c) Media (Channel)

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan seperti TV, radio, surat kabar, papan pengumuman, telepon dan media sosial. Media yang terdapat dalam komunikasi kelompok bermacam - macam jenis. Seperti rapat, seminar, pameran, diskusi panel, workshop dan lain-lain. Media dapat dipengaruhi oleh isi pesan yang disampaikan, jumlah penerima pesan, dan situasi.

d) Mengartika kode atau isyarat

Setelah pesan diterima melalui indra (telinga, mata dan seterusnya) maka si penerima pesan harus dapat mengartikan simbol atau kode dari pesan tersebut, sehingga dapat dapat dimengerti atau dipahami.

Komunikasi kelompok mempunyai suatu symbol, kode atau isyarat tersendiri yang menjadi ciri khas suatu kelompok yang hanya dimengerti oleh kelompok atau komunitas itu sendiri.

e) Komunikan

Komunikan adalah orang yang menerima pesan yang dapat memahami pesan dari si pengirim meskipun dalam bentuk kode atau isyarat tanpa mengurangi arti atau pesan yang dimaksud oleh pengirim. Dalam komunikasi kelompok komunikan bertatap muka dan bertemu langsung dengan komunikator. Sehingga seseorang bisa berkomunikasi secara langsung.

f) Respon

Respon adalah isyarat atau tanggapan yang berisi kesan dari penerima pesan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Tanpa respon seorang pengirim pesan tidak akan tahu dampak pesannya terhadap si penerima pesan. Hal ini penting bagi manager atau pengirim pesan untuk mengetahui apakah oesan sudah diterima dengan pemahaman yang benar dan tepat. Respon dapat disampaikan oleh penerima pesan atau orang lain yang bukan penerima pesan. Respon yang disampaikan oleh penerima pesan pada umumnya merupakan respon langsung yang mengandung pemahaman atas pesan tersebut dan sekaligus merupakan apakah pesan itu akan dilaksanakan atau tidak. Respon bermanfaat untuk memberikan informasi, saran yang dapat menjadi bahan

pertimbangan dan membantu untuk menumbuhkan kepercayaan serta keterbukaan diantara komunikan, juga balikan dapat memperjelas persepsi.

Dalam Komunitas ini juga, peneliti menggunakan teori pencapaian kelompok (*group achievement theory*). Dalam buku Teori Komunikasi Daryanto dan Muljo Rahardjo menyatakan bahwa Teori pencapaian kelompok ini sangat berkaitan dengan produktivitas kelompok atau upaya upaya untuk mencapainya melalui pemeriksaan masukan dari anggota (*member input*), variabel - variabel perantara (*mediating variables*), dan keluaran dari kelompok (*group output*).

Kegiatan “Meet Up” Komunitas Modern Bandung ini guna membentuk *parenting skills* para anggotanya yang merupakan para ibu. *Skill* berasal dari bahasa Inggris yang berarti keahlian. Keahlian adalah kemampuan khusus yang dihasilkan dari pengetahuan, informasi, praktik dan kecerdasan, dan *parenting* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pengasuhan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengasuhan berarti hal (cara, perbuatan, dan sebagainya) mengasuh. Di dalam mengasuh terkandung makna menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, memimpin, mengepalai, dan menyelenggarakan.

Menurut Jerome Kagan, seorang psikolog perkembangan, mendefinisikan pengasuhan (*parenting*) sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus

dilakukan oleh orang tua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

Maka *parenting* dan *skill* jika digabungkan akan membentuk sebuah arti yaitu keahlian dalam mengasuh anak yang dilakukan dengan serangkaian aksi dan interaksi. *Parenting skill* membuat kesadaran pengasuhan yang diikuti oleh kesediaan melakukan peneraan diri (*self-assessments*). *Parenting* mempunyai fungsi yang penting pada tumbuh kembang anak sehingga anak merasa bahwa orang tua selalu ada di saat anak membutuhkan. anak. Ke empat fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **Efektivitas Kegiatan “Meet Up” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, **“Bagaimana Efektivitas Kegiatan “Meet Up” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberhasilan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya
2. Bagaimana kepuasan terhadap keberhasilan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya
3. Bagaimana pencapaian tujuan terhadap keberhasilan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menggambarkan bagaimana Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya
2. Untuk mengetahui kepuasan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya.
3. Untuk mengetahui pencapaian tujuan terhadap keberhasilan kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau literatur bagi penelitian – penelitian selanjutnya khususnya di bidang Ilmu Komunikasi Kelompok yang berkaitan dengan Efektivitas Kegiatan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Berikut adalah kegunaan praktis yang telah peneliti rumuskan :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini adalah sebagai aplikasi bagi peneliti yang selama studi sudah diterima secara teori dan dapat menambah pengetahuan

dan wawasan dalam konteks Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa UNIKOM khususnya program studi Ilmu Komunikasi sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang kajian yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills* Pada Anggotanya khususnya kepada para perempuan dan orang tua di komunitas ataupun di masyarakat

d. Bagi Modern Mom Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bahwa Efektivitas Kegiatan “*Meet Up*” Komunitas Modern Mom Bandung Dalam Membentuk *Parenting Skills*.